

## **Willingness to Pay for Water Supply of Community-Based Water Supply Case of Rural Water Supply in Lumbumamara and Mapane Tambu Village**

### **ABSTRACT**

Although sustainability of a rural water supply is affected by many factors, but some scholars argued that financial is the cornerstone of water service sustainability because money is needed not only to provide required-spare parts but also to pay for work of repair, maintenance and other technical support since the system should be maintained over time, and some parts should be replaced. Although BPSPAMS as management board of the water service constructed under Pamsimas is expected to implement full cost recovery mechanism, however, most of the applied user fee, still below full cost recovery rate.

The study aimed to know whether the users are willing to accept an escalation in user fee in the near future and the factors affect their willingness. Factors supposed to affect the willingness to pay (WTP) were satisfaction, trust, gender, age, education, occupation, income, household size, house tenure, existence of alternative water source. The water service is related the aspect of accessibility, quantity, quality and reliability. The study took place in Lumbumamara and Mapane Tambu and surveyed 40 respondents for each village. Respondents were selected through accidental and snow ball sampling.

The service level rendered by Pamsimas in both of the villages was a “basic service” . Despite that there some aspect should be improved, majority of respondents satisfied with the service. Besides that, more than a half of the respondents will agree to pay for a higher user fee. However, statistical analysis whether through Jonckheere-Terpstra test or Mann-whitney test reveals some different between the villages. None of the suspected factors shows its significance in Lumbumamara. Meanwhile, albeit gender, income, household size, house tenure and the existence of alternative water source still insignificantly affect the willingness to pay more, but age, education, occupation, satisfaction and trust has been confirmed has significant effect on the willingness to pay in Mapane Tambu.

**Keywords:** *Potable water, Pamsimas, willingness to pay, service level, satisfaction, trust.*

**Kemauan untuk Membayar atas Penyediaan Air Minum pada Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat**  
**Kasus pada Penyediaan Air Minum Pedesaan Berbasis Masyarakat di Desa Lumbumamara dan Mapane Tambu**

**INTISARI**

Walaupun keberlanjutan sebuah layanan air minum pedesaan dipengaruhi oleh banyak faktor, namun beberapa ahli berpendapat bahwa keuangan adalah landasan keberlanjutan layanan air pedesaan karena uang yang diperlukan tidak hanya untuk menyediakan suku cadang yang diperlukan, tetapi juga untuk membayar pekerjaan perbaikan, pemeliharaan dan dukungan teknis lainnya karena layanan harus dijaga dari waktu ke waktu, dan beberapa bagian harus diganti. Meskipun BPSPAMS sebagai pengurus dari layanan air yang dibangun di bawah Pamsimas diharapkan untuk menerapkan mekanisme *full cost recovery*, namun sebagian besar iuran pengguna yang berlaku masih dibawah level *full cost recovery*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengguna bersedia menerima kenaikan iuran dalam waktu dekat dan faktor yang mempengaruhi kesediaan mereka tersebut. Faktor yang diduga mempengaruhi WTP adalah kepuasan, kepercayaan, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, ukuran rumah tangga, status kepemilikan rumah, keberadaan sumber air alternatif. Layanan yang diberikan mencakup aspek aksesibilitas, kuantitas, kualitas dan keterandalan. Penelitian ini dilakukan di desa Lumbumamara dan Mapane Tambu dengan mensurvey 40 responden di setiap desa. Responden dipilih secara *accidental and snow ball sampling*.

Tingkat layanan yang diberikan oleh Pamsimas di kedua desa ini masih pada "layanan dasar". Meskipun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, mayoritas responden puas dengan layanan tersebut. Selain itu, lebih dari setengah dari jumlah responden akan setuju untuk membayar iuran lebih tinggi. Namun, analisis statistik baik melalui uji Jonckheere-Terpstra atau tes Mann-whitney mengungkapkan beberapa perbedaan di antara kedua desa ini. Tak satu pun dari faktor-faktor yang diduga menunjukkan signifikansinya di Lumbumamara. Sementara itu, meskipun jenis kelamin, pendapatan, ukuran rumah tangga, status kepemilikan rumah dan keberadaan sumber air alternatif tetap tidak signifikan mempengaruhi kesediaan untuk membayar lebih, tapi usia, pendidikan, pekerjaan, kepuasan dan kepercayaan telah dikonfirmasi memiliki berpengaruh signifikan pada kemauan membayar di Mapane Tambu.

**Kata Kunci:** *Air bersih, Pamsimas, kemauan untuk membayar, tingkat layanan, kepuasan dan kepercayaan.*